

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Salah satu manfaat akuntansi adalah untuk mencatat segala aktivitas bisnis perusahaan sehingga dapat memenuhi aspek karakteristik kualitatif dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 3) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan untuk mengetahui kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna keputusan ekonomi. Adapun pengertian laporan keuangan menurut Harahap (2009:105) menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Kieso, Weygant, & Warfield (2007:2) laporan keuangan adalah informasi keuangan yang paling penting untuk pihak luar perusahaan untuk berkomunikasi. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dan kegiatan perusahaan. Agar laporan keuangan berkualitas serta bermanfaat bagi para pemakainya, maka laporan keuangan harus memenuhi

unsur-unsur karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan. Karakteristik kualitatif dari laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya yaitu berupa menyediakan informasi yang bermanfaat guna mengevaluasi performa manajerial dan juga organisasional. Menurut IAI (2009) terdapat empat aspek dari karakteristik kualitatif atas laporan keuangan yaitu, mudah dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Standar akuntansi memastikan laporan keuangan dari beberapa perusahaan dapat dibandingkan. Oleh karena itu diharapkan semua entitas dapat mengikuti aturan demikian sehingga dapat terwujud kredibilitas laporan keuangan dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih ekonomis berdasarkan informasi yang akurat dan konsisten.

Dalam hal ketidaksesuaian penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi akan berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan oleh perusahaan. Di samping itu, apabila laporan keuangan mengandung kesalahan hal ini dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya empat aspek karakteristik kualitatif atas laporan keuangan tersebut.

Salah satu fungsi laporan keuangan yaitu sebagai indikator dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan mengevaluasi dan menganalisa laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi

yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu, apabila penyajian laporan keuangan mengandung kesalahan maka hal ini bisa berdampak pada penilaian kinerja keuangan perusahaan yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliana (2014) atas analisis tersebut dihasilkan temuan berupa penyajian laporan laba rugi dan neraca pada UD Andy Putra khususnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 masih belum sesuai dengan kaidah penyusunan SAK ETAP (2009). Hal ini dikarenakan masih ditemukannya beberapa kesalahan dalam pengakuan, pengukuran, dan pengklasifikasian pada akun-akun yang termuat dalam laporan laba rugi UD Andy Putra seperti pada pos beban dan pendapatan. Di samping itu berdasarkan penelitian yang dilakukan Handayani (2020) mengungkapkan bahwa perusahaan belum mengakui pendapatan sesuai dengan SAK-ETAP hal ini karena pendapatan perusahaan masih diakui berdasarkan basis kas. Kemudian menurut penelitian Chrissilia, Masyhad, dan Susanti (2016) didapatkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan tidak sesuai dengan SAK-ETAP karena metode pengakuan pendapatan yang digunakan perusahaan adalah basis kas. Yaitu pendapatan diakui ketika ada alir kas masuk ke saldo perusahaan. Selain itu perusahaan dalam mengakui beban juga menggunakan basis kas dimana beban diakui ketika ada aliran kas

keluar dari perusahaan. Sehingga hal ini akan berpengaruh ke dalam laporan keuangannya.

Dalam siklus bisnis suatu perusahaan biasanya manajemen sering melakukan kesalahan dalam pengklasifikasian biaya atau beban, sedangkan hal ini yang menjadi kunci kelangsungan bisnis suatu perusahaan dikarenakan semakin tinggi biaya maka akan semakin sedikit profit yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Hal tersebut juga akan berdampak pada kepentingan Pemegang Saham. Semakin kecil profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin sedikit pula dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham. Adapun objek yang ada dalam penelitian ini adalah PT ABC. Perusahaan ini bergerak dalam bidang *freight forwarding* yaitu jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang dengan menggunakan transportasi baik melalui darat, laut, dan udara. Di samping itu, PT ABC juga melaksanakan pengurusan prosedur dan formalitas dokumentasi yang diatur oleh peraturan pemerintah negara ekspor, negara transit, maupun negara impor. Sebagai *forwarder*, PT ABC juga telah bergabung dalam GAFEKSI (Gabungan *Forwarder*, Penyedia Jasa Logistik, dan Ekspedisi Seluruh Indonesia). Di samping itu PT ABC juga bergerak sebagai perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). Sebagai perusahaan EMKL, PT ABC melakukan pengurusan dokumen dan muatan yang akan diangkut melalui kapal dan pengurusan dokumen dan muatan yang berasal dari kapal. Berdasarkan hasil wawancara yaitu terdapat

beberapa informasi terkait penyajian laporan keuangan PT ABC yaitu pada laporan keuangan terdapat beban non operasional sehingga semua beban pada perusahaan yang tidak berkaitan dengan operasional perusahaan dimasukkan pada pos ini. Sehingga dalam hal ini terdapat kemungkinan pos tersebut mengandung kesalahan penyajian yang berakibat pada meningkatnya beban perusahaan sehingga kemungkinan yang terjadi ialah penurunan pada profit perusahaan.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban pada PT ABC?
2. Apakah penerapan akuntansi atas pendapatan dan beban pada PT ABC telah merujuk pada SAK-ETAP?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban pada PT ABC
2. Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban pada PT ABC telah sesuai dengan SAK-ETAP.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini fokus pada analisis laporan keuangan PT ABC tahun 2020 dan 2021. Laporan tahunan perusahaan digunakan untuk mendapatkan gambaran umum perusahaan seperti profil

perusahaan, kegiatan usaha, struktur organisasi, dan lain-lain. Analisis ini berfokus pada laporan laba rugi perusahaan di tahun yang bersangkutan dan akan dibandingkan dengan laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan pendekatan prinsip akuntansi yang berlaku.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan secara teoritis ataupun praktis yaitu sebagai berikut. Apabila pembaca adalah manajemen perusahaan maka diharapkan setelah membaca karya tulis ini manajemen perusahaan tersebut mampu untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan sehingga informasi yang disajikan di laporan keuangan menjadi jelas dan tidak bias dan menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penguraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan. Selain itu, dijelaskan pula terkait ruang lingkup dan pembatasan masalah, dan data yang digunakan, serta sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi beberapa teori yang melandasi penulisan dan pembahasan topik karya tulis. Teori yang diuraikan mencakup proses

akuntansi dan pelaporan keuangan berdasarkan pendekatan prinsip akuntansi SAK ETAP.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan terkait hasil. Gambaran umum objek yang dibahas adalah PT ABC. Gambaran umum objek membahas terkait profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, kegiatan usaha, dan lain-lain. Selain itu, bab ini juga akan membahas analisis mengenai laporan keuangan PT ABC tahun 2020. Data laporan keuangan disajikan kembali secara ringkas dengan berfokus hanya pada data yang digunakan untuk memenuhi tujuan penulisan. Pembahasan hasil terdiri dari analisis laporan keuangan PT ABC yang akan dilakukan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan atas pembahasan dan hasil analisis pada laporan keuangan PT ABC yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.